



Perilaku Seksual Terkait dengan *Dark Triad Personality* Pada Dewasa Awal: Tinjauan Sistematis

Annisa Lyona¹, Atika Nuzuli Chari Negara², Merry Dalimunthe³,
Iswinarti⁴, Diah Karmiyati⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Pascasarjana Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 1, 2023

Revised November 14, 2023

Accepted November 19, 2023

Kata Kunci:

Dark Triad Personality,
Machiavelliansm,
Narcissism,
Psychopathy,
Seksual,
Tinjauan

Keywords:

Dark Triad Personality,
Machiavelliansm,
Narcissism,
Psychopathy,
Sexual,
Review

ABSTRAK

Dark triad personality memiliki tiga ciri kepribadian gelap yang saling tumpang tindih namun juga berbeda, ada tiga sifat dalam dark triad personality sendiri diantaranya adalah *machiavellianism*, *narcissism*, dan *psychopathy*. *Dark triad personality* memiliki kaitan hubungan dengan perilaku seksual pada dewasa awal. Tinjauan sistematis ini bertujuan menganalisis 12 jurnal internasional mengenai hubungan *dark triad personality* pada perilaku seksual. Hasil tinjauan sistematis menunjukkan bahwa *psychopathy* memiliki hubungan terbesar dengan perilaku seksual, dan *machiavelliansm* menjadi salah satu predictor dari munculnya *reactive/proactive sexual* dan *narcissism* secara terpisah berkaitan dengan seksual seseorang jika dihubungkan dengan jenis kelamin.

ABSTRACT

Dark triad personality has three dark personality characteristics that overlap but also different, there are three traits in the dark triad personality itself including *machiavellianism*, *narcissism*, and *psychopathy*. *dark triad personality* has a relationship with sexual behavior in early adults. This systematic review aims to analyze 12 international journals regarding the relationship between dark triad personality in sexual behavior. The results of a systematic review show that *psychopathy* has the biggest relationship with sexual behavior, and *machiavelliansm* is one of the predictors of the emergence of *reactive/proactive sexual* and *narcissism* separately related to one's sexual sexual if associated with sex.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Annisa Lyona

Fakultas Pascasarjana Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
Malang, Indonesia

Email: annisalyon@webmail.um.ac.id

1. PENDAHULUAN

Masa dewasa awal adalah masa pencarian, penemuan, pemantapan dan reproduksi, masa masalah dan ketegangan emosional, masa isolasi sosial, komitmen dan ketergantungan,

perubahan nilai, kreativitas dan beradaptasi dengan gaya hidup baru. Sebagai individu yang tergolong dewasa, peran dan tanggung jawabnya tentu akan bertambah. Manusia mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat pada tahap ini, dan hubungan intim juga mulai berdampak dan berkembang pada tahap ini. Orang yang dikategorikan sebagai dewasa awal adalah mereka yang berusia 20-40-an yang tentunya memiliki peran dan tanggung jawab yang semakin meningkat. Individu tidak harus tergantung secara finansial, sosial atau fisik pada orang tuanya [1].

Sebagian besar manusia pada usia dewasa awal akan mencari dan menemukan pasangan hidup, sehingga akan ada upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah menarik perhatian lawan jenis maupun sesama jenis. Baik pria maupun wanita yang beranjak dewasa akan melewati masa dalam pencarian pasangan. Hal ini terjadi karena masa beranjak dewasa merupakan kerangka waktu dimana individu aktif secara seksual. Kondisi ini menyebabkan adanya saat dimana hasrat untuk melakukan perilaku seksual lebih lazim dilakukan oleh individu yang beranjak dewasa dibanding orang dewasa muda [2]. Seseorang memutuskan untuk berperilaku seksual sebagaimana mestinya juga dipengaruhi oleh sikap atau kepribadian yang ada pada dalam diri orang tersebut. Kepribadian seseorang juga banyak bentuknya, salah satu kepribadian yang menarik untuk dibahas saat ini adalah *dark triad personality* atau tiga serangkai kepribadian gelap.

Dark triad personality adalah kumpulan kepribadian gelap yang telah mendapat perhatian empiris dan teoretis yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir. *Dark triad personality* memiliki tiga ciri kepribadian yang saling tumpang tindih namun juga berbeda, ada tiga sifat dalam *dark triad personality* sendiri diantaranya adalah *machiavellianism*, *narcissism*, dan *psychopathy*. Ketiga sifat tersebut berbagi inti dalam manipulasi, ketidakpedulian dan keegoisan, dimana ketiga sifat tersebut dicirikan oleh pengabaian norma sosial dan mengarah ke pelanggaran social [3]. *Dark triad personality* telah dikaitkan dengan perilaku yang memfasilitasi strategi riwayat hidup yang cepat, seperti agresivitas dan peningkatan minat pada seks. *Machiavellianisme* dicirikan oleh sinisme dan penggunaan strategi manipulatif, *narcissism* dengan kemegahan dan kesombongan, dan *psychopathy* dengan impulsif dan orientasi interpersonal yang dingin. Sebuah penelitian baru-baru ini mengeksplorasi semua komponen *dark triad* karena mereka berhubungan dengan daya tarik yang dirasakan sendiri, nilai pasangan, jumlah pasangan seksual dan bentuk perilaku seksual yang diinginkan [4].

Kepribadian gelap sendiri erat kaitannya dengan perilaku yang bersifat negatif. Setiap orang memiliki dorongan seksual dalam dirinya dan dalam berkembangnya kepribadian seseorang ada kepribadian gelap yang bisa saja muncul pada diri seseorang dan mempengaruhi tindakannya dalam melakukan perilaku seksual. *Dark triad personality* adalah prediktor positif yang signifikan dari perilaku seksual yang bersifat rekreasional, eksibisionistik, dan impulsivitas [5]. *Machiavellianism* adalah sifat kepribadian yang menggunakan strategi manipulasi secara fleksible untuk mencapai tujuannya, biasanya dengan bersikap tampak penyayang, memegang perkataan, jujur dan tidak bersalah [6]. *Machiavellianism* terdiri dari dua sifat utama yaitu taktik manipulative interpersonal dan pandangan sinis tentang sifat manusia [7].

Narcissism adalah sifat kepribadian dimana seseorang berpikir bahwa mereka pantas mendapatkan yang lebih baik dari orang lain karena mereka unik dan istimewa. Individu dengan narsistik adalah orang yang jatuh cinta pada bayangannya sendiri. *Narcissism* dapat dilihat

melalui tiga sudut pandang yang berbeda (*the self, the interpersonal, and the strategies for self-regulation*). *The self* atau diri, seorang narsistik memiliki perasaan bahwa dirinya unik dan istimewa, pandangan ini berhubungan dengan rasa berhak mendapatkan apapun yang dimau, karena keunikan diri tersebut hubungan *interpersonal* ditandai dengan rendahnya empati terhadap orang lain. Individu dengan narsistik cenderung menggunakan orang lain sebagai alat untuk mencapai tujuannya sehingga menghasilkan hubungan interpersonal yang dangkal dan eksploitatif. *strategies for self-regulation* seorang narsistik biasanya dengan mencari perhatian dan pujian, dan menempatkan diri mereka sebagai pusat segalanya. Ketika strategi pertahanan diri yang dilakukan gagal, individu dengan narsistik cenderung bereaksi dengan agresi dan balas dendam.

Psychopathy dianggap sebagai sifat yang paling gelap dalam *dark triad personality*. Psikopati memiliki hubungan yang lebih kuat dengan mengabaikan orang lain, bermanifestasi dalam perilaku interpersonal seperti intimidasi dan sadisme serta mengarah dalam konteks kriminal. Dalam hubungannya dengan seksual *psychopathy* mengambil pengaruh yang cukup besar dibanding dua sifat lainnya [8]. *Machiavellianism, narcissism, dan psychopathy* adalah ciri kepribadian independent dan saling terikat, sehingga ketiga sifat kepribadian tersebut berhubungan dengan perilaku seksual [9].

Perilaku seksual merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dalam hubungan sosial, terutama perilaku seksual pada dewasa awal menjadi hal yang sering dibicarakan untuk saat ini. Banyaknya bentuk perilaku seksual yang menyimpang dan tidak hanya berdampak buruk terhadap diri sendiri tapi juga kemungkinan akan berdampak pada orang lain [10]. Seseorang cenderung meluapkan emosi dan hasrat seksualnya dalam berbagai bentuk. Bentuk seksual dapat berupa tindakan fisik dan verbal secara langsung dan tidak langsung [11]. Seksual adalah segala bentuk tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik yang dapat dilakukan dengan sendiri, bersama lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku seksual bisa bermacam-macam, dimulai dari perasaan tertarik dengan seseorang sampai tingkah laku bercumbu, berkencan, dan bersenggama. Objek seksualnya bisa tertuju pada orang lain, diri sendiri atau orang dalam khayalan.

Berdasarkan dimensi psikologis seksualitas berhubungan erat dengan bagaimana seorang manusia menjalankan fungsi seksualnya dengan identitas jenis kelamin serta bagaimana aspek psikologi (kognisi, emosi, perilaku, dan motivasi) terhadap seksualitas itu sendiri dan dampaknya dalam kehidupan manusia. Dimensi sosial melihat bagaimana seksualitas itu muncul dalam relasi antar manusia, bagaimana seseorang beradaptasi atau menyesuaikan dirinya dengan tuntutan peran yang dimiliki dari lingkungan sosial, serta bagaimana fungsi seksualitas dalam kehidupan manusia. Dimensi Moral dan Kultural menunjukkan bagaimana nilai-nilai moral dan budaya memiliki penilaian terhadap seksualitas yang berbeda-beda. Perilaku seksual sendiri dapat muncul dalam berbagai bentuk, ada beberapa aspek yang menggambarkan perilaku seksual diantaranya aspek biologis, aspek psikologis, aspek sosial dan aspek moral [12].

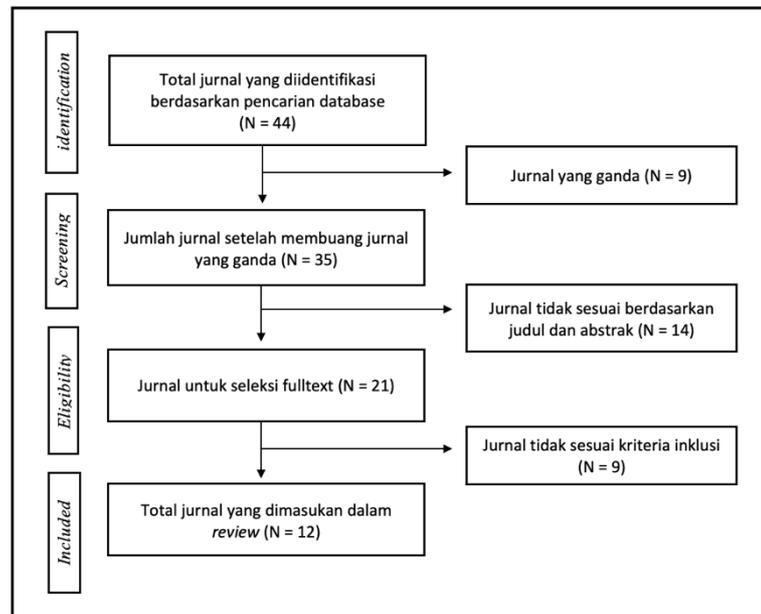
Bentuk dari aspek biologis digambarkan dengan respon fisiologis terhadap stimulasi, reproduksi, pubertas, seks hingga perubahan yang terjadi pada fisik karena mengalami kehamilan serta pertumbuhan dan perkembangan pada umumnya. Kemudian aspek psikologis dari perilaku seksual digambarkan dengan bentuk seks yang merupakan proses dalam belajar yang terjadi di setiap diri individu untuk mengekspresikan hasrat seksualnya melalui perasaan,

sikap serta pemikirannya tentang seksualitas. Adapun aspek sosial meliputi pengaruh budaya dalam berpacaran, hubungan interpersonal dan hampir semua hal mengenai seks yang berhubungan pada kebiasaan individu dalam mempelajari lingkungan sosialnya. Lalu aspek moral meliputi cara menjawab pertanyaan tentang boleh atau tidak boleh, harus atau tidak, serta benar atau salah pada suatu perilaku seseorang.

Dark Triad Personality memiliki hubungan dengan perilaku seksual. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti lebih jauh dan menjadi penting karena perilaku seksual dapat mempengaruhi lingkungan, orang lain bahkan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ciri sifat kepribadian mana dalam *dark triad personality* yang berperan paling besar dalam munculnya perilaku seksual, dan mencari tahu dapatkah masing-masing ciri sifat dari *dark triad personality* memiliki hubungan dengan perilaku seksual atau setiap ciri sifat kepribadian saling terikat dalam membentuk perilaku seksual.

2. METODE

Ada beberapa proses dalam melakukan tinjauan sistematis, yaitu merencanakan *review* (mengidentifikasi manfaat dan perkembangan), melakukan *review* (mencari jurnal, memilih jurnal utama, menilai kualitas jurnal, mengekstraksi dan mensintesis data) dan melakukan pelaporan. Rencana *review* untuk penulis dimulai dengan membuat pertanyaan penelitian menggunakan rumus pertanyaan tinjauan sistematis, SPIDER (*Sample, Phenomenon of Interest, Design, Evaluation, Research Type*). Pertanyaan penelitian dalam *review* ini adalah, Apakah *dark triad personality* berhubungan dengan perilaku seksual pada dewasa awal? Selain itu, penulis mengidentifikasi istilah pencarian dan merancang protokol pencarian. Penulis menemukan istilah dari pertanyaan penelitian dan memperluas istilah ini untuk membuat daftar lengkap istilah pencarian. Kata-kata pencarian yang digunakan yaitu, *narcissisme, psychopathy, machiavellianism, sexual, dan sexuality*. Kata-kata pencarian tersebut digunakan untuk mencari jurnal pada *database* Sciene Direct, Sagepub, Scopus, Publish or Perish, dan Google Scholar. Setelah itu semua jurnal dicek duplikasi oleh penulis menggunakan Mendeley dan Rayyan. Penulis melakukan *screening* pada semua jurnal yang telah lolos dari duplikasi berdasarkan judul dan abstrak. Jurnal yang lolos dari *screening* judul dan abstrak, selanjutnya dilakukan analisis berdasarkan versi lengkapnya dari jurnal tersebut. Tahap selanjutnya yaitu dilakukan seleksi dari 44 jurnal yang ditemukan diperoleh 12 jurnal yang membahas mengenai *dark triad personality* yang berhubungan dengan perilaku seksual pada dewasa awal. Grafik alur seleksi jurnal dapat dilihat pada Gambar 1. Penulis menentukan batasan dalam *review* ini yaitu: (1) jurnal membahas mengenai *dark triad personality* meliputi salah satunya antara *narcicisme, psycopathy, dan machiavellianisme* sebagai variabel terikat dan agresi sebagai variabel bebas, (2) subjek masuk dalam kategori usia dewasa awal, (3) jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif, (4) dipublikasikan dalam bahasa indonesia (SINTA) dan bahasa inggris (SCOPUS), dan (5) penelitian yang dilakukan pada tahun 2013 hingga 2023. Jurnal yang tidak dimasukkan ke dalam kriteria *review* ini adalah artikel dengan jenis *review*, buku, laporan, dan penelitian yang metodenya tidak digambarkan dengan jelas.



Gambar 1. Grafik PRISMA untuk Alur Seleksi Jurnal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku seksual merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dalam hubungan sosial, terutama perilaku seksual pada dewasa awal menjadi hal yang sering dibicarakan untuk saat ini. Sering kali perilaku seksual identik dengan masa dewasa awal, dimana pada masa dewasa awal mereka mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat pada tahap ini, dan hubungan intim juga mulai berdampak dan berkembang pada tahap ini. Hal ini terjadi karena masa beranjak dewasa merupakan kerangka waktu dimana individu aktif secara seksual. Kondisi ini menyebabkan adanya saat dimana hasrat untuk melakukan perilaku seksual lebih lazim dilakukan oleh individu yang beranjak dewasa dibanding orang dewasa. Seseorang cenderung meluapkan emosi dan hasrat seksualnya dalam berbagai bentuk. Bentuk seksual dapat berupa tindakan fisik dan verbal secara langsung dan tidak langsung.

Ada beberapa dimensi untuk menggambarkan perilaku seksual sendiri dalam berbagai bentuk, ada beberapa aspek yang menggambarkan perilaku seksual diantaranya aspek biologis, aspek psikologis, aspek sosial dan aspek moral. Perilaku seksual sendiri tidak bisa lepas dari kepribadian seseorang, dalam hal ini *dark triad personality* (*machiavellianism, narcissism, psychopathy*) mengambil peran besar dalam terbentuknya perilaku seksual. Ketiga sifat tersebut berbagi inti dalam manipulasi, ketidakpedulian dan keegoisan, dimana ketiga sifat tersebut dicirikan oleh pengabaian norma sosial dan mengarah ke pelanggaran social. Perilaku seksual dapat terjadi karena adanya berhubungan oleh ketiga ciri sifat *dark triad personality* tapi tidak menutup kemungkinan untuk dipengaruhi oleh salah satu ciri sifat *dark triad personality*.

Tabel 1. Daftar Variabel *Dark Triad Personality* yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual

No	Penulis	Subjek dan Usia	Dark Triad Personality	Sexual
1	(Pina et al., 2021)	120 partisipan usia rata-rata 33 tahun	<i>Machiavellianism, psychopathy</i>	<i>Image based sexual abuse (IBSA)</i>
2	(Smith et al., 2019)	345 partisipan usia 18 - 40 tahun	<i>Machiavellianism, psychopathy</i>	<i>Sexual motivation</i>
3	(Lyons et al., 2019)	265 partisipan usia rata-rata 21 tahun	<i>Narcissism, psychopathy</i>	<i>Sexual dream</i>
4	(Jahed & Saberi, 2019)	160 pasangan menikah dewasa awal	<i>Machiavellianism, psychopathy</i>	<i>Sexual attitude</i>
5	(Ardabili et al., 2021)	300 partisipan usia 20 – 35 tahun	<i>Machiavellianism</i>	<i>Sexual addiction</i>
6	(Holland, 2019)	38 laki-laki usia 18 – 24 tahun	<i>Psychopathy</i>	<i>Sexual aggressive persistence on dating apps</i>
7	(Evans et al., 2022)	Sampel 1: 304 partisipan Sampel 2: 507 partisipan usia rata-rata 21 – 22 tahun	<i>Narcissism, psychopathy</i>	<i>Sociosexual</i>
8	(Zeigler-Hill et al., 2016)	Studi 1: 642 partisipan usia rata-rata 28 tahun Studi 2: 1909 partisipan usia rata-rata 26 tahun	<i>Machiavellianism, narcissism, psychopathy</i>	<i>Sexual harassment</i>
9	(Sanchez-Ruiz et al., 2021)	311 partisipan usia rata-rata 23 tahun	<i>Machiavellianism, psychopathy</i>	<i>Sexual assault</i>
10	(Brewer et al., 2019)	217 wanita usia rata-rata 22 tahun	<i>Machiavellianism, narcissism, psychopathy</i>	<i>Sexual deception</i>
11	(Pavlović et al., 2019)	1107 partisipan usia rata-rata 22 tahun	<i>Machiavellianism, psychopathy</i>	<i>Sexual coercion</i>
12	(Baughman et al., 2014)	643 partisipan usia rata-rata 18 tahun	<i>Machiavellianism, narcissism, psychopathy</i>	<i>Sexual fantasies</i>

Tabel 1 menunjukkan beberapa ciri sifat dari *Dark Triad Personality* yang membentuk perilaku seksual, sebanyak lima jurnal dari 12 jurnal penelitian yang telah di analisa

menunjukkan *machiavellianism* dan *psychopathy* memiliki hubungan paling signifikan dalam munculnya perilaku seksual. Sementara itu ditemukan tiga jurnal yang menyatakan jika perilaku seksual muncul karena adanya hubungan dengan tiga ciri sifat *dark triad personality* (*machiavellianism*, *narcissism*, *psychopath*) [13]. Dua jurnal lainnya mengatakan jika perilaku seksual muncul karena pengaruh *psychopathy* dan *narcissism*. Kemudian satu jurnal menyatakan jika perilaku seksual berhubungan dengan *machiavellianism*, sementara itu satu jurnal lagi menyatakan bahwa perilaku seksual berhubungan dengan *psychopathy* [14].

Konsep *dark triad personality* memiliki dua konsep yang berbeda, ciri sifat sebagai *dark monad* yang didalamnya melibatkan ketiga ciri sifat dari *dark triad personality* dan *dark dyad* dimana hanya melibatkan dua ciri sifat *machiavellianism* dan *psychopathy* dengan *narcissism* tetap terpisah. *Psychopathy* memiliki kemungkinan berdampak pada hubungan romantis atau hubungan seksual, karena seorang psikopat menunjukkan perilaku yang dingin, tidak emosional, dan sadis [16]. *Psychopathy* memiliki hubungan paling kuat dengan dorongan seksual secara keseluruhan kemudian diikuti oleh *narcissism* dan *machiavellianism*. Ketiga ciri sifat *dark triad personality* berbagi satu karaktersitik yang mendorong perilaku seksual, yaitu sikap kurang empati dan keegoisan, dengan urutan *psychopathy* yang memiliki hubungan paling kuat dengan dorongan seksual secara keseluruhan kemudian diikuti oleh *narcissism* dan *machiavellianism* [17].

Perempuan memiliki nilai *dark triad personality* lebih tinggi dibanding laki-laki, hal ini disebabkan karena perempuan dianggap telah mengalami penindasan selama berabad-abad sehingga perempuan telah belajar cara menipu dan manipulasi untuk mendapatkan apa yang mereka mau, sementara perilaku narsistik muncul karena citra ideal yang dimiliki perempuan dimana mengagungkan dirinya secara berlebihan dan meremehkan orang lain, sementara skor tinggi perempuan dalam psikopat dikarenakan penguatan tag atau pemberian label [18]. Secara umum *psychopathy* memiliki hubungan tertinggi dengan perilaku seksual, dan *machiavellianism* menjadi salah satu predictor dari munculnya *reactive/proactive sexual* [19] dan *narcissism* secara terpisah berkorelasi dengan seksual jika dihubungkan dengan jenis kelamin. Pria memiliki dorongan seks yang lebih tinggi daripada wanita, dan mereka lebih sering berfantasi tentang seksual yang intim, impersonal, dan eksploratif.

3.1 Pembahasan

Perilaku seksual sendiri tidak bisa lepas dari kepribadian seseorang, dalam hal ini *dark triad personality* (*machiavellianism*, *narcissism*, *psychopathy*) mengambil peran besar dalam terbentuknya perilaku seksual. Ketiga sifat tersebut berbagi inti dalam manipulasi, ketidakpedulian dan keegoisan, dimana ketiga sifat tersebut dicirikan oleh pengabaian norma sosial dan mengarah ke pelanggaran social. Perilaku seksual dapat terjadi karena adanya berhubungan oleh ketiga ciri sifat *dark triad personality* tapi tidak menutup kemungkinan untuk dipengaruhi oleh salah satu ciri sifat *dark triad personality*. Perilaku seksual tidak terjadi begitu saja, ada beberapa aspek yang menyebabkan perilaku seksual tersebut muncul salah satunya adalah pengaruh kepribadian, dalam hal ini *dark triad personality* mengambil peran besar dalam munculnya tindakan seseorang dalam menunjukkan perilakunya. Ketiga sifat tersebut berbagi inti dalam manipulasi, ketidakpedulian dan keegoisan.

Dari hasil temuan mengenai hubungan *dark triad personality* dengan perilaku seksual berdasarkan jurnal-jurnal diatas ditemukan hasil yang relatif sama yaitu kepribadian psikopati

merupakan prediktor yang paling kuat dalam perilaku seksual seseorang. Sedangkan untuk kepribadian *machiavellianism* menjadi salah satu predictor dari munculnya *reactive/proactive sexual* dan *narcissism* secara terpisah mempengaruhi seksual jika dihubungkan dengan jenis kelamin. Perilaku seksual muncul karena adanya hubungan dengan tiga ciri sifat *dark triad personality* (*machiavellianism, narcissism, psychopathy*). Dari 12 jurnal yang telah ditinjau dan sistematik *review* ini ditemukan bahwa sembilan dari 12 jurnal yang menyatakan bahwa *dark triad personality* berhubungan paling erat dengan kepribadian *psychopathy*. Temuan ini memberikan gambaran bahwa *psychopathy* memiliki kemungkinan berdampak pada hubungan romantis atau hubungan seksual, karena seorang psikopat menunjukkan perilaku yang dingin, tidak emosional, dan sadis. Sementara *machiavellianism* menjadi salah satu predictor dari munculnya *reactive/proactive sexual* dan *narcissism* secara terpisah berkorelasi dengan seksual jika dihubungkan dengan jenis kelamin

4. KESIMPULAN

Bentuk perilaku seksual seseorang memiliki kaitan dengan *dark triad personality* yang meliputi *machiavellianism, narcissism, psychopathy*. *machiavellianism* dan *psychopathy* ditemukan sebagai prediktor paling banyak dalam tinjauan ini. Secara umum *machiavellianism, narcissism, psychopathy* memengaruhi tingkat seksual seseorang dengan persentase bahwa *psychopathy* memiliki hubungan tertinggi dengan perilaku seksual, dan *machiavellianism* menjadi salah satu predictor dari munculnya *reactive/proactive sexual* dan *narcissism* secara terpisah berkorelasi dengan seksual jika dihubungkan dengan jenis kelamin. Pria memiliki dorongan seks yang lebih tinggi daripada wanita, dan mereka lebih sering berfantasi tentang seksual yang intim, impersonal, dan eksploratif. Seberapa besar perilaku seksual yang dipengaruhi *dark triad personality* juga dilatar belakangi oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, usia, moral dan pengalaman yang dialami.

REFERENSI

- [1] Dariyo, A. (2013). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Gramedia Pustaka.
- [2] Lefkowitz, E. S., & Gillen, M. M. (2006). "Sex Is Just a Normal Part of Life": Sexuality in Emerging Adulthood. *Emerging Adults in America: Coming of Age in the 21st Century*, 235–255.
- [3] Lyons, M., Khan, S., Sandman, N., & Valli, K. (2019). Dark Dreams Are Made of This: Aggressive and Sexual Dream Content and the Dark Triad of Personality. *Imagination, Cognition and Personality*, 39(1), 88–96. <https://doi.org/10.1177/0276236618803316>
- [4] Borráz-León, J. I., & Rantala, M. J. (2021). Does the Dark Triad predict self-perceived attractiveness, mate value, and number of sexual partners both in men and women? *Personality and Individual Differences*, 168. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110341>
- [5] Carter, G. L., Campbell, A. C., & Muncer, S. (2014). The dark triad: Beyond a "male" mating strategy. *Personality and Individual Differences*, 56(1), 159–164. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2013.09.001>
- [6] Lyons, M. (2019). *The dark triad of personality: Narcissism, machiavellianism, and psychopathy in everyday life*. Academic Press.
- [7] Monaghan, C., Bizumic, B., & Sellbom, M. (2018). Nomological network of two-dimensional Machiavellianism. *Personality and Individual Differences*, 130, 161–173.

- [8] Pabian, S., De Backer, C. J. S., & Vandebosch, H. (2015a). Dark Triad personality traits and adolescent cyber-aggression. *Personality and Individual Differences*, 75, 41–46. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.11.015>
- [9] Zeigler-Hill, V., Besser, A., Morag, J., & Keith Campbell, W. (2016). The Dark Triad and sexual harassment proclivity. *Personality and Individual Differences*, 89, 47–54. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.09.048>
- [10] Smith, C. V., Øverup, C. S., & Webster, G. D. (2019). Sexy deeds done dark? Examining the relationship between dark personality traits and sexual motivation. *Personality and Individual Differences*, 146, 105–110. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.04.003>
- [11] Dinić, B. M., & Wertag, A. (2018). Effects of Dark Triad and HEXACO traits on reactive/proactive aggression: Exploring the gender differences. *Personality and Individual Differences*, 123(September 2017), 44–49. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.11.003>
- [12] Vasilenko, S. A. (2022). Sexual Behavior and Health From Adolescence to Adulthood: Illustrative Examples of 25 Years of Research From Add Health. In *Journal of Adolescent Health* (Vol. 71, Issue 6, pp. S24–S31). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2022.08.014>
- [13] Brewer, G., de Griffa, D., & Uzun, E. (2019). Dark triad traits and women’s use of sexual deception. *Personality and Individual Differences*, 142, 42–44. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.01.033>
- [14] Holland, S. (n.d.). *Everyone Has A Dark Side: How Personality and Empathy Impact Everyone Has A Dark Side: How Personality and Empathy Impact Men’s Sexual Aggressive Persistence on Dating Apps Men’s Sexual Aggressive Persistence on Dating Apps*. <https://epublications.regis.edu/theses/938>
- [15] Heym, N., Firth, J., Kibowski, F., Sumich, A., Egan, V., & Bloxson, C. A. J. (2019). Empathy at the heart of darkness: Empathy deficits that bind the dark triad and those that mediate indirect relational aggression. *Frontiers in Psychiatry*, 10(MAR), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00095>
- [16] Chabrol, H., van Leeuwen, N., Rodgers, R., & Séjourné, N. (2009). Contributions of psychopathic, narcissistic, Machiavellian, and sadistic personality traits to juvenile delinquency. *Personality and Individual Differences*, 47(7), 734–739. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2009.06.020>
- [17] Baughman, H. M., Jonason, P. K., Veselka, L., & Vernon, P. A. (2014). Four shades of sexual fantasies linked to the Dark Triad. *Personality and Individual Differences*, 67. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2014.01.034>
- [18] Singh, A., Naeem, A., & Chandiramani, K. (2020). Do aggression and impulsivity dominate dark triad across genders? *The International Journal of Indian Psychology*, 8(3), 513–524. <https://doi.org/10.25215/0803.061>
- [19] Sanchez-Ruiz, M. J., el Ahmad, P., Karam, M., & Saliba, M. A. (2021). Rape myth acceptance in Lebanon: The role of sexual assault experience/familiarity, sexism, honor beliefs, and the Dark Triad. *Personality and Individual Differences*, 170. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110403>